
Dakwah Melalui Ekstrakurikuler: Aktivitas Rohis di SMA Negeri 2 Karimun

Pipir Romadi¹, Siti Norhalida²

^{1,2} Prodi Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

pipir.romadi@uin-suska.ac.id, sitinorhalida4@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 20 Juni 2022

Accepted : 6 Juli 2022

Published : 6 Juli 2022

Page : 150 - 161

Keyword:

Media Dakwah;

Rohis SMA;

Ekstrakurikuler;

Abstract

Adolescence is often filled with various curiosities, from this curiosity they are able to sacrifice their self-esteem, curiosity that is not crazy causes them to be misguided, unhealthy relationship make them teenagers who are not good either drugs and even free sex is familiar to us to hear among teenagers at this time, especially among high school teenagers. Therefore it takes the role of the school in building the moral of the students, one of which is as applied at SMAN 2 karimun by forming spritual extracurriculars with various coaching program, namely through open house activities, mabit, rihlah, dawn adventures, ngerujuk and also weekly studies

Masa remaja sering dipenuhi dengan berbagai keinginan-keinginan dari rasa keingintahuan inilah mereka sanggup mengorbankan harga diri mereka, rasa penasar yang tidak karuan menyebabkan mereka menjadi salah kaprah pergaulan yang tidak sehat menjadikan mereka remaja yang tidak baik pula, tawuran, pergaulan bebas, narkoba bahkan sampai seks bebas sudah tidak asing lagi kita dengar pada kalangan remaja pada saat ini terkhususnya pada kalangan remaja SMA. Oleh karena itu, dibutuhkan peran dari sekolah dalam membangun akhlak para siswa salah satunya yaitu sebagaimana yang diterapkan di SMAN 2 karimun dengan membentuk ekstrakurikuler rohis dengan berbagai program pembinaan yaitu melalui kegiatan open house, mabit, rihlah, pertualangan fajar, ngerujuk dan juga kajian mingguan.

Editorial Office:

Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Email: jim@uinsby.ac.id

Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu remaja akan sering mengalami berbagai macam perubahan baik itu perubahan secara signifikan maupun tidak signifikan, yang mana perubahan ini akan menimbulkan berbagai permasalahan, menurut Hurlock remaja akan merasakan adanya ketakutan dan kesulitan yang nyata. Remaja Adolescen (Remaja) berasal dari bahasa latin yang bearti “bertumbuh” sepanjang ia berada di fase pengembangan ini sejumlah perubahan juga akan terjadi mulai dari perubahan fisik, sosial dan juga psikologi¹. perubahan ini tidak hanya berasal dari diri mereka sendiri akan tetapi perubahan ini bisa bersumber dari lingkungan tempat tinggal, orang-orang terdekat baik itu dari teman, guru, maupun keluarga, dinamika pergaulan bahkan globalisasi dan modernisasi yang bisa membawa remaja zaman sekarang kearah yang negatif. Oleh karena itu peran dari orang-orang terdekat akan sangat mempengaruhi pola pikir mereka yang masih dalam tahap pendewasaan, selain itu lingkungan tempat tinggal juga sangat menjadi problemik bagi remaja karena lingkungan yang baik akan menciptakan pergaulan yang baik begitu sebaliknya. Untuk dapat menciptakan pergaulan yang baik maka peranan dari ruang lingkup sekolah menjadi kunci utama yang sangat penting dalam merubah akhlak dari para siswa dan siswi, selain dukungan dari para guru dukungan dari sahabat-sahabat dan rekan sebaya menjadi pendorong mereka untuk berubah kearah yang lebih baik.

Dorongan dan motivasi dari teman terdekat menjadi hal yang paling dibutuhkan remaja pada saat ini hal ini dikarenakan mereka masih membutuhkan pemahaman dan dukungan yang mampu memberikan mereka pengetahuan dan juga rangkulan yang mampu untuk merubah kepada gaya hidup yang positif.

Untuk menghadapi masalah remaja pada saat ini maka peran agama sangat penting dalam menjaga identitas dan juga religiusitas yang mereka yakini. Oleh karena itu peran serta dakwah dalam membangun akhlak remaja sangat lah dibutuhkan, yang mana dakwah yaitu menyeru serta menyampaikan kepada manusia maupun perorangan tentang apa tujuan ia hidup didunia ini² Pada masa sekarang ini dakwah tidak hanya disampaikan oleh da'i saja dan tidak hanya disampaikan dimimbar saja akan tetapi dakwah juga bisa disampaikan melalui media seperti dakwah melalui Youtube³ dakwah melalui media internet⁴, dakwah melalui komunitas⁵ dan masih banyak lagi.

Dari paparan diatas maka tulisan ini akan membahas tentang kegiatan dakwah melalui ekstrakurikuler rohis disalah satu sekolah yang berada di Kabupaten Karimun, Kepri tepatnya di SMA Negeri 2 Karimun yang dikenal dengan nama Rohis Biru, meskipun jumlah anggota rohis di SMA ini tidak seramai dengan tahun-tahun sebelumnya, akan tetapi semangat mereka untuk mengikuti ekstrakurikuler rohis sangat patut untuk diacungi jempol, bahkan diantara mereka ada yang mengatakan mereka mengikuti ekstrakurikuler rohis

¹ Novita Sugiestian, “Peran Dakwah dalam Problematika Masa Remaja,” July 24, 2020, h. 3.

² Mubsyaroh, “M.Natsir dan Pandangannya tentang dakwah dalam buku fiqhud dakwah,” *At-Tabasyir, Jurnal Komunikasi Penyiar Islam* 1, no. pandangan dakwah alam buku fiqhud dakwah (2013), h. 24.

³ Guntur Cahyono, Hassani Nibros, “Youtube:Seni Komunikasi Dakwah Dan Media

Pembelajaran,” *Al_hikmah : Jurnal Dakwah* 13, no. Youtube (Mei 2019): h 16.

⁴ Murniaty Sirajuddin, “pengembangan strategi dakwah melalui media internet (peluang dan tantangan),” *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 1(1) (2014), h. 11

⁵ Ghassani Sabrina, “Strategi Dakwah Partisipatif Pada Pada Komunitas SHIFTBandung” (kualitatif, Yogyakarta, universitas Islam Indonesia, 2018), h. 25-47

karena ingin menjalin silaturahmi dan ingin menjadi lebih baik lagi, penjelasan dari ketua Rohis biru (vio), hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad Fakhrudin yang mengatakan bahwa pembentukan akhlakul karimah sangat lah penting untuk dilakukan dikalangan sekolah, ia juga mengatakan Rohis memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlakul kharimah para siswa⁶ meskipun minat akan ekstrakurikuler ini tidak terlalu digemari oleh siswa dan siswi akan tetapi penulis yakin jika kegiatan rohis dibuat dengan sekreatif mungkin maka akan banyak peminat yang bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini, hal ini sejalan dengan pengalaman penulis selama bergabung di ekstarturikuler rohis yang ada di sekolah. Penulis merasakan adanya hubungan kekeluargaan yang sangat erat antara satu anggota dengan anggota yang lainnya, rasa kasih dan sayang juga sangat mendalam di sini, kami juga diajarkan bagaimana untuk menghargai waktu, dan inipun diterapkan di Rohis Biru dimana rasa kekeluargaan inilah yang menjadikan rohis masih bertahan sampai sekarang.

Rohis merupakan salah satu organisasi yang ada disekolah dan berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan keIslaman, maka dari itu memang sudah seharusnya bagi mereka yang beragama Islam untuk berkecimpung kedalam organisasi rohis sehingga ini mampu memberikan cerminan kepada para siswa dalam membentuk akhlaqul kharimah baik itu akhlak kepada orang yang lebih tua baik itu orang tua, guru maupun teman sebaya, hal ini tentu akan sangat penting bagi para siswa yang menjadi anggota rohis. Karena selain untuk kebaikan diri sendiri ini juga

akan memberikan dampak yang baik pula bagi orang-orang sekitar.

Studi-studi sebelumnya juga membahas berbagai macam persoalan rohis mulai dari bagaimana peran, dan upaya dalam mengatasi problematika remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Noer dan kawan-kawan. Penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan nilai keberagamaan siswa dan siswi di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru⁷ isu lainnya juga dibahas oleh ummu Hanifah, mengkaji tentang pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (ROHIS)⁸. Dan masih banyak lagi peneliti yang mengangkat tema tentang rohis salah satunya Ikhsan Syuhada yang mengangkat judul penelitian yaitu Mentoring dakwah Di SMA fenomena kppm shadik, dimana penelitian ini menjelaskan bagaimana komunitas KPPM shadik ini membuat program pembinaan bagi remaja-remaja SMA melalui kegiatan yang edukatif⁹ selain itu pada penelitian yang dilakukan juga menggunakan beberapa metode salah satunya yaitu metode dakwah melalui sarana olahraga dan seni.¹⁰

Moch Luklui Maknun, Roch Aris Hidayat, Subhan Ridlo, Nurul Huda, Nur Laili mereka menjelaskan bahwa pola pengajaran kegamaan rohis itu dapat merubah pola keberagaman tertentu. Pola itu dapat bersumber dari teks dan juga bacaan. Pada akhir bacaan Moch Luklui Maknun, Roch Aris Hidayat dkk merefleksikan temuannya dengan mempresentasikan dirkursus, ideologi, dan utopia¹¹

Tulisan ini akan memperkaya dan ikut serta dalam diskusi terkait apa saja yang berkaitan mengenai rohis yang akan sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

⁶ Ahmad Fakhrudin, "Peran Organisasi Rohis Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa Man 3 Sleman" (kualitatif, Yogyakarta, universitas Islam Indonesia, 2018), h. 2.

⁷ Ali Noer, dkk, "upaya ekstrakurikuler kekerohanian Islam (Rohis) dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru," *Jurnal Al-Thariqah* 2 (2017), 19, h.24

⁸ ummu Hanifah, "pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (Rohis)

terhadap perilaku keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016" (kualitatif, Semarang, universitas Islam Indonesia, 2015), h.1.

⁹ Ikhsan Syuhada, "Mentoring Dakwah Di SMA: Fenomena KPPM Shadik di Karimun, Indonesia," *idarotuna* 3 (oktober 2021), 13, h 34&39

¹⁰ Sugiestian, ibid h.5

¹¹ Moch Maknun, dkk, *Literatur Keagamaan Rohis dan Wacana Intoleransi* (Jakarta Pusat, 2018) h, 105-123

Tulisan ini akan menggambarkan bagaimana fenomena kegiatan rohis SMA Negeri 2 Karimun dalam membina serta merubah akhlak para siswa kearah yang lebih baik

Metode Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aktivitas dakwah rohis di SMAN 2 Karimun dalam diskursus problem moral dan akhlak anak muda masa kini, penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Penelitian ini merupakan hasil penelitian lapangan kami yang dilakukan pada bulan february-maret.

Data penelitian ini diperoleh melalui komunikasi pribadi (wawancara non-formal), observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode kualitatif yang berbasis pada penelitian lapangan *field research*, penulis mengamati langsung kegiatan rohis tersebut dan beberapa data dilakukan dengan wawancara khusus secara langsung maupun dengan menghubungi beberapa narasumber melalui *via whatsapp*. Selain itu data yang penulis dapatkan juga melalui dokumentasi digital yaitu melalui sosial media instagram yang dimiliki oleh rohis SMAN 2 Karimun. Data data yang diperoleh dari aktivitas dakwah rohis kemudian didiskusikan dalam diskursus problematika moral dan akhlak anak muda yang semakin mendapat tantangan.

Kajian Pustaka

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah salah satu kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh manusia dengan cara menyeru, mengajak manusia yang lainnya kepada jalan kebenaran sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan Hadits Rasulullah SAW

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk dari kegiatan yang

mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik kepada sesuatu yang baik, dan dari sesuatu yang baik kepada sesuatu yang lebih baik. Sebagaimana tercantum dalam sebuah Hadits "*barang siapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka dia termasuk orang yang beruntung, barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah orang yang merugi, dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka*"¹²

dari definisi diatas muncullah beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah yaitu sebagai berikut¹³:

pertama dakwah merupakan suatu proses yang dilakukan secara sengaja atau secara sadar untuk mengajak manusia kepada kebaikan.

kedua upaya yang dilakukan berupa ajakan kepada seseorang untuk beramal *ma'ruf nahi munkar*

ketiga upaya yang dilakukan tersebut adalah semata-mata untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang tentunya untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT

Dalam aktivitas dakwah perlu memperhatikan beberapa metode (Thariqah) dakwah diantaranya:

Bil al-Hikmah yaitu berdakwah dengan memperhatikan kondisi dari para mad'u itu sendiri sehingga tidak terdapat keterpaksaan dalam menjalankan ajaran agama islam

Maui'izatul Hasanah yaitu memberikan dakwah dengan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran islam itu dengan penuh rasa kasih sayang, sehingga ajaran agama islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati para mad'u

Mujadallah Billati Hiya Ahsan yaitu berdakwah dengan cara bertukar fikiran dan

¹² Al fitri, "MEMAKNAI ULANG ARTI HIJRIAH," Oktober 2014, <https://badilag.mahkamahagung.go.id> di akses pada tanggal 06 juli 2022.

¹³ Ahmad Shofi, "Aktifitas Dakwah K.H Muhyiddin Na'im di Wilayah Cipete Jakarta Selatan" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010) h. 14

membantah dengan cara yang baik sehingga tidak terdapat tekanan pada objek sasaran.

Sehingga dapat kita pahami bahwasanya aktivitas dakwah yaitu kegiatan berdakwah dengan tujuan mengajak orang lain dengan cara yang baik dan penuh kasih sayang sehingga tujuan dari penyampaian dakwah tersebut bisa diterima dikalangan para masyarakat atau para mad'u.

2. Rohis

Rohani Islam atau yang disingkat dengan Rohis, merupakan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mana ekstrakurikuler ini berisikan kegiatan-kegiatan yang berbasis ke-Islaman yang mana tujuan diadakannya ekstrakurikuler ini adalah untuk membina akhlak para siswa dan juga siswi agar menjadi manusia yang berguna.

Ekstrakurikuler rohis merupakan wadah kegamaan yang bergerak secara independen dimana ekstrakurikuler ini dikelola dan dikembangkan secara langsung oleh siswa dan pembina rohis itu sendiri. Sehingga secara struktural dan oprasionalnya sudah dapat dikatakan suatu lembaga yang sudah ada kepengurusannya.

Adapun fungsi dari pada Rohis itu sendiri adalah memberikan wawasan baik akademik maupun non akademik kepada para siswa terkait keagamaan, membentuk karakter siswa, membentuk sikap siswa, serta menumbuhkan kepedulian dalam diri siswa itu sendiri.

Hasil dan Pembahasan

Upaya ekstrakurikuler rohis biru dalam membentuk akhlak siswa dan siswi di SMAN 2 Karimun tentunya melalui berbagai kegiatan yang menarik dan program-program yang kreatif dan pastinya tidak terlepas dari syariat Islam yang menjadi landasan utama dalam setiap program kerja yang dibuat, ini bermaksud agar siswa dan siswi tetap bisa berkontribusi dengan baik dan tentunya dapat terus aktif berkreasi dan bisa mengembangkan ide-ide dalam pengembangan aktifitas yang berbasis ke-Islaman

Dari informasi yang penulis dapatkan dari informan untuk jumlah keseluruhan anggota yang bergabung di rohis biru SMAN 2 karimun yaitu sebanyak 20 orang yang terdiri dari ketua, sekeretaris, bendahara dan seksi bidang yang lainnya adapun seksi bidang yang dimaksud yaitu terdiri dari seksi bidang mading, seksi bidang dakwah, seksi bidang keputrian, seksi bidang humas , seksi bidang mushola dan adapun program kegiatan yang ada di rohis biru diantaranya Open House, Mabit, Rihlah, Pertualangan Fajar, Ngerujak, dan kajian Mingguan. Pada bagian ini akan membahas bagian-bagian dari program kerja yang telah disebutkan.

Open House

Open house merupakan agenda penerimaan para peserta didik baru atau disekolah itu lebih dikenal dengan masa orientasi siswa, program ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan bagaimana ekstrakurikuler rohis itu disekolah pada kegiatan ini akan diadakan beberapa agenda diantaranya yaitu mulai dari pembukaan oleh pembina dan juga ketua rohis, dan pemaparan materi. Bukan hanya materi saja yang serta merta terus dipaparkan akan tetapi kegiatan ini juga menyiapkan berbagai macam game yang mana game ini akan diikuti oleh semua peserta open house, game ini dibuat untuk meningkatkan semangat para peserta open house sekaligus untuk menyemarakkan kegiatan open house dan untuk meningkatkan kekompakan serta keakraban antara sesama para siswa dan siswi, agar kegiatan ini menjadi lebih bersemangat dari pengurus rohis sendiri akan menyediakan berbagai macam hadiah yang diberikan kepada para peserta yang mana ini bermaksud agar para peseta merasa lebih bersemangat lagi, kegiatan ini dilakukan di musholah SMA Negeri 2 Karimun dan adapun targetnya yaitu seluruh para siswa dan siswi yang baru terdaftar, setelah kegiatan game berakhir dan hadiah juga sudah diterima oleh para pemenang acara selanjutnya yaitu penyerahan surat-surat dari para peserta. Surat ini berisikan kesan serta pesan mereka selama mengikuti

kegiatan ini dan pada saat ini lah akan dibuka penerimaan siswa dan siswi yang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis ini

Gambar 1. Kegiatan dan poster open house



@rohisbirusmandaka

Rekrutmen merupakan proses pengumpulan sejumlah data peserta yang berkualifikasi dalam kegiatan di organisasi melalui berbagai aktivitas. Masalah pengkrekrutan merupakan bagian yang paling penting dalam pengadaan sumber daya manusia yang unggul jika kegiatan ini berhasil maka banyak pendaftar yang memasukan lamarannya, dan pada saat yang bersamaan secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah anggota dan tujuan dari organisasi pun akan lebih mudah tercapai dan tentunya peluang dari organisasi untuk mendapatkan anggota yang baik pun akan lebih mudah lagi. Karena perekrutan merupakan serangkaian aktivitas dalam mencari dan memikat para pendaftar dengan berbagi motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk dapat mengidentifikasi berbagai kekurangan yang terdapat dalam organisasi

tersebut. Aktivitas rekrutmen dimulai pada saat calon pelamar mulai dicari dan berakhir pada saat lamaran mereka diterima

Mabit

Malam Binaan Iman dan Taqwa (Mabit) kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu bulan sekali kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan juga ketaqwaan para siswa dan siswi kepada Allah SWT adapun kegiatan yang dilakukan pada mabit yaitu sholat magrib dan isya' secara berjama'ah, dilanjutkan dengan membaca al-qur'an (tadarus) secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan makan malam setelah selesai makan malam agenda berikutnya yaitu pengisian materi yang disampaikan oleh ustaz sekaligus do'a bersama. Setelah selesai kegiatan dari sore sampai malam, kemudian dilanjutkan lagi kegiatan besoknya yaitu melaksanakan sholat tahajud dan juga sholat subuh secara berjama'ah dan pembacaan al-matsurat, dilanjutkan kegiatan paginya yaitu sarapan pagi kemudian setelah sarapan dilanjutkan dengan materi motivasi pagi dan juga senam pagi setelah semua kegiatan selesai selanjutnya yaitu bersih-bersih kemudian pulang. Adapun target dari kegiatan ini yaitu semua siswa dan siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler rohis

Mabit ini sebagai salah satu sarana tarbiyah. secara etimologi mabit bisa disebut bermalam. Sedangkan secara terminologi dakwah dan tarbiyah mabit adalah sarana tarbiyah dalam membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa dan membiasakan diri untuk beribadah kepada allah SWT. Adapun tujuan diadakan kegiatan ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membekali diri para siswa dan siswi SMAN 2 Karimun dalam hal keimanan dan juga ketaqwaan dan tentunya kegiatan ini bertujuan agara para siswa dan siswi dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan pribadi dan juga dimasyarakat.

Untuk membiasakan diri beribadah kepada Allah SWT memang sangat sulit untuk dilakukan, karena keimanan seseorang itu sering kali turun naik terkadang rasa semangat untuk beribadah kepada Allah itu datang secara tiba-tiba dan kemalasan untuk beribadah pun terkadang sering datang dikala rasa semangat kita beribadah sedang membara, itulah kenapa adakalanya kita melihat seseorang yang sedang hijrah tiba-tiba hilang keistiqomahan dalam dia berhijrah itu karena dia belum menemukan tempat atau sahabat yang memang bisa membuat dia itu dapat tetap mempertahankan keistiqomahannya, karena pada dasarnya hijrah itu tidak bisa sendiri-sendiri tapi harus secara berjamaah. Oleh karena itu, di rohis inilah diajarkan bagaimana untuk menanamkan semangat beribadah kepada Allah tanpa ada kegoyahan dan juga keraguan untuk melaksanakannya dan pastinya melalui pendidikan moral yaitu mabit

Jika ditinjau lebih dalam lagi terkait mabit ini tentunya akan sangat berdampak positif terhadap siswa dan juga siswi yang tergabung kedalam organisasi rohis yang mana kegiatan ini akan menjadi kebiasaan bagi mereka, mungkin yang dulunya suka bermalas-malasan dalam beribadah, dengan diadakan kegiatan ini akan mendorong mereka untuk semangat lagi beribadah kepada Allah SWT, selain itu kegiatan ini juga akan mempererat tali silaturahmi antar sesama yang mana intinya adalah kegiatan ini bukan hanya dapat bermanfaat bagi rohaniyah tetapi juga dapat bermanfaat dalam meningkatkan rasa persaudaraan antar sesama, meningkatkan semangat beribadah kepada Allah SWT karena kegiatannya dilakukan secara bersama-sama, kesempatan untuk melakukan riyadhah, dan tentunya agar para siswa dan siswi dapat terus berupaya untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT serta dapat mencapai keridhoannya dan dapat lebih menghargai waktu.

Rihlah

kegiatan rihlah dilakukan setelah penerimaan anggota rohis baru, kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan bagaimana rohis itu sebenarnya kegiatan ini dapat disebut sebagai kegiatan healing setelah ujian semester jadi kegiatan ini dilakukan pada libur semester biasanya kegiatan ini dilakukan dipantai tujuannya adalah untuk menjelaskan bahwa kegiatan rohis itu bukan hanya dilakukan dimushola atau disekolah saja akan tetapi rohis itu juga bisa dilakukan dialam bebas selain dipantai rihlah biasanya dilakukan digunung atau ditempat-tempat yang memang bagus untuk dijadikan destinasi, target kegiatan rillah ini adalah semua siswa dan siswi yang tergabung kedalam kepengurusan rohis. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada kegiatan rihlah SMA Negeri 2 Karimun yaitu penyampaian materi oleh pembina Rohis yakni *Umi Seri*, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan makan bersama, game dan kegiatan terakhir yaitu foto bersama

Didalam Al-qur'an bukan hanya menjelaskan hubungan baik antara manusia dengan Allah (*hablumminallah*), dan juga tidak hanya menjelaskan hubungan baik antara manusia sesama manusia (*hablumminannas*). Akan tetapi kita diajarkan untuk tetap berhubungan baik dengan alam semesta dan seisinya. Pada kegiatan rihlah ini kita diajarkan untuk mentadaburi alam dengan maksud untuk melihat kebesaran Allah SWT melalui kegiatan jalan-jalan, selain itu kegiatan rihlah juga banyak manfaatnya selain dapat menikmati keindahan alam rihlah juga dapat meningkatkan rasa solidaritas antar sesama, mengukuhkan ukhwah Islamiyah, membangun rasa kebersamaan. Kegiatan rihlah juga dapat memperbaiki hubungan yang renggang.

Dengan adanya kegiatan rihlah ini akan mengukuhkan rasa persaudaraan yang renggang, mungkin yang awalnya belum saling mengenal antar satu sama lain, dengan diadakan kegiatan ini akan membuat ketidakkenalan itu menjadi sebuah pertemanan yang utuh dan tentunya akan menumbuhkan serta menjadikan tali silaturahmi antar anggota menjadi lebih erat

lagi dan pastinya kegiatan ini tidak terlepas dari yang namanya sikap toleransi, sikap saling berbagi dan sikap saling menghargai, selain dapat menenangkan pikiran setelah ujian dan juga mendapat tambahan dengan ilmu-ilmu agama tentunya diharapkan agar kegiatan ini dapat menjadi motivasi dan juga dorongan bagi para siswa dan siswi agar mereka nantinya dapat tetap bertahan di ekstrakurikuler rohis sampai akhir dan dapat merangkul serta mengajak teman-temannya yang lain untuk bergabung kedalam ekstrakurikuler rohis dengan tujuan agar mereka mampu untuk menjelaskan bahwa kegiatan rohis itu tidak hanya terpaku kepada kegiatan-kegiatan masjid atau pun mushola saja tetapi kegiatan rohis juga bisa bersaing dengan ekstrakurikuler yang ada disekolah dan bisa menyeimbangi dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya.

Pertualangan Fajar

Pertualangan fajar merupakan program tambahan rohis SMAN 2 Karimun yang mana kegiatan ini ini juga dibimbing dan dinaungi oleh komunitas yang ada dikarimun yaitu *KPPM SHADIK* pertualangan fajar yaitu suatu program pertualangan di subuh hari jadi mereka setiap minggu atau dihari-hari nasional akan mengadakan tour ke masjid-masjid atau mushola-mushola yang ada di kabupaten karimun tujuan diadakanya kegiatan ini adalah untuk memakmurkan masjid dan mushola selain itu juga tentunya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta mempererat keakraban antar siswa dari masing-masing sekolah kegiatan ini bertujuan untuk melatih diri agar terbiasa untuk melakukan sholat subuh yang seringkali ketinggalan, untuk mengantisipasi terjadinya hal ini maka diadakanlah program kegiatan ini jadi program kegiatan ini biasanya dilakukan dihari minggu mengingat hari minggu merupakan hari libur sekolah. Kegiatan

pertualangan fajar selain dari sholat subuh berjamaah kegiatan yang lainnya yaitu ada sholat tahajud secara berjamaah kemudian dilanjutkan dengan pembacaan al-matsurat, tadarus bersama dan juga penyampaian materi dari para mentor dimana para mentor ini langsung dari anggota *KPPM SHADIK*

Masjid dan mushola memiliki arti penting bagi umat Islam selain sebagai tempat beribadah mushola dan juga masjid menjadi pusat dari semua kegiatan umat Islam dan menjadi pilar bagi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw, bahkan pada saat itu masjid menjadi fasilitas umat Islam untuk mencapai peradaban. Dalam sejarah kemunculan masjid, masjid bukan saja dijadikan tempat untuk beribadah melainkan terdapat berbagai macam fungsi masjid yaitu : *pertama* sebagai tempat ibadah umat Islam seperti, sholat,dzikir, dan sebagainya. Masjid selain berfungsi sebagai tempat sholat lima waktu, tempat dzikir maupun tempat untuk melaksanakan sholat sunah dan berbagai macam kegiatan ibadah lainnya, *kedua* sebagai tempat untuk menuntut ilmu selain dari tempat untuk melaksanakan ibadah masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk menuntut ilmu baik itu ilmu agama maupun ilmu umum, *ketiga* sebagai tempat musyawarah, setiap terjadinya pertengkaran maupun perkelahian antar umat Islam maka masjid juga dijadikan sebagai tempat musyawarah ini bermaksud agar umat Islam mendapatkan kenyamanan dan juga keadilan, selain itu agar umat Islam mendapatkan ketenangan, ketenangan hati dan juga pikiran. dari *ketiga* fungsi tadi ada banyak lagi fungsi masjid yang lainnya. Dan yang pastinya masjid itu berfungsi untuk seluruh aspek kehidupan dan berfungsi dalam pembinaan umat.

Masjid sebagai tempat ibadah tentunya seperti melaksanakan sholat berjamaah dan juga mengaji dan yang lainnya, jika dilihat dari kegiatan sholat berjamaah ini akan banyak sekali pembelajaran yang didapat diantaranya,

sebagai tempat untuk menyiarkan agama Islam, dengan kita melaksanakan sholat berjamaah akan menjadi edukasi bagi orang luar sekaligus memperkenalkan kebudayaan atau kebiasaan dari umat Islam sehingga menjadi pengetahuan bagi mereka, selanjutnya yaitu merpererat ukhwah Islamiyah dengan melaksanakan sholat berjamaah maka hubungan akan terjalin kembali, terakhir yaitu memperbaiki hubungan, dengan berbagai macam kegiatan dan juga permasalahan yang sedang terjadi terkadang kita lupa untuk saling meminta dan juga memberi maaf dan dengan kita melaksanakan sholat berjamaah maka pada kesempatan inilah kita akan meraih itu semua yaitu memberi dan juga menerima maaf dan pastinya untuk merpererat silaturahmi antar sesama itu yang menjadi poin penting dalam menjalani kehidupan.

Selain mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt keistimewaan lainnya dari kita melaksanakan sholat berjamaah adalah akan terjalinnya hubungan antar sesama, kebersamaan yang terus terikat, dan silaturahmi yang tak akan pernah putus, karena manusia itu merupakan makhluk sosial dalam artian tidak bisa hidup sendiri dan pastinya memerlukan orang lain mustahil ada manusia yang bisa hidup sendiri karena pada kenyataan kita pasti memerlukan orang lain untuk bertahan hidup, jika dilihat dari keseluruhan umat Islam diindonesia sholat yang paling berat untuk dikerjakan adalah sholat subuh karena waktu pelaksanaannya dekat dengan waktu pagi, oleh karena itu diadakanlah program kegiatan pertualangan fajar ini untuk membangkitkan semangat beribadah terutama di subuh hari, selain itu juga agar dapat mengisi masjid-masjid yang mungkin setiap subuhnya hanya berapa orang jama'ah saja, dan kegiatan ini bertujuan agar dapat menghidupkan kembali masjid-masjid dan juga mushola terkhususnya pada subuh hari.

Ngerujuk

Ngerujuk yaitu kegiatan membuat rujak bersama kemudian makan bersama, kegiatan ngerujuk ini juga bersamaan dengan kegiatan grand opening rohis dan

biasanya diadakan sebulan sekali atau setiap pertengahan semester jadi kegiatan ngerujuk ini diadakan ketika semua program kerja sudah dibentuk dan siap untuk dijalankan, kegiatan ini berisikan penyampaian materi dari pembina rohis sekaligus pembukaan, supaya kegiatannya tidak menjadi canggung dan kaku maka disediakan berbagai game yang unik dan menarik agar para peserta tidak merasa bosan, untuk memberikan apresiasi kepada peserta maka disediakan *doorprize* (hadiah) untuk menambah kemeriahan dan juga semangat para peserta rohis, selain diadakannya game ada juga kegiatan bertukar kado, kegiatan bertukar kado dan game ini dibuat ketika ada anggota rohis yang baru bergabung.

Ngerujuk merupakan program yang dibuat oleh rohis SMA Negeri 2 Karimun kegiatan ini dibuat untuk menciptakan kebersamaan antar anggota, tidak hanya itu kegiatan ngerujuk ini juga untuk memberikan apresiasi kepada para anggota serta memberikan semangat agar para anggota dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan bidang dan juga progja yang telah dirancang. Kegiatan ngerujuk selain modal yang sangat sedikit kegiatan ini bisa dijadikan contoh untuk mengadakan kegiatan yang sekiranya membutuhkan modal yang bisa dicapai target selain murah dan juga tidak terlalu ribet kegiatan ini bermaksud agar setiap anggota itu merasa kedekatan antar sesama.

Remaja sebagai generasi penerus pembangunan bangsa memang sudah selayaknya dibina dan dibentuk dengan sebaik mungkin sehingga menciptakan generasi yang bukan hanya mantap dalam segi akademik tetapi juga dalam segi akhlak, pembentukan akhlak melalui kegiatan yang bermanfaat dan berfaedah dapat mempertahankan rasa ukhwah antar sesama yang terikat erat oleh tali persaudaraan, kebersamaan merupakan kunci utama dalam pembentukan sebuah bangsa, hal pertama dan paling utama dalam membentuk negara dan bangsa yang baik adalah adanya hubungan yang baik antar sesama melalui program-program yang membawa kearah yang positif kegiatan yang bukan hanya asik

tetapi juga mengandung unsur kegamaan dapat menjadi sebuah poin penting

Untuk menciptakan sebuah kebersamaan itu tidak perlu dengan bermewah-mewah cukup dengan hal-hal kecil pun sudah akan membuat rasa kebersamaan itu terasa intinya. Kebersamaan itu dimulai dengan ketulusan dan juga keikhlasan, seperti halnya dengan ngerujuk yang kegiatannya tampak sangat sederhana dan tidak terlihat mewah tapi jika dibumbui dengan rasa kebersamaan maka sesuatu yang hanya terlihat sederhana akan tampak sangat bermakna

Kajian Mingguan

Kajian Mingguan yaitu kegiatan mengkaji ilmu dan menyampaikannya yang mana ilmunya ini disampaikan langsung oleh pembina rohis itu sendiri jadi di Rohis Biru itu ilmu yang diberikan sekaligus dikaji adalah ilmu agama, tujuannya adalah dengan mengikuti kegiatan kajian mingguan ini diharapkan agar para siswa dan siswi dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait ilmu agama khususnya siswa dan siswi SMA Negeri 2 Karimun sehingga ilmu yang didapatkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga para peserta kajian mingguan dibekali ilmu yang bukan hanya untuk dunia semata akan tetapi para peserta juga dibekali ilmu akhirat. Para aktivis rohis yang mengikuti kajian ini dengan tempat dan penyampaian yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi, materi yang disajikan juga bermacam-macam dan semua itu tidak terlepas dari ilmu agama. Dan untuk waktu pelaksanaannya yaitu setiap seminggu sekali

Dalam membentuk akhlak para remaja tentu tidak terlepas dari hambatan dan juga rintangan, hambatan dan rintangan yang sering terjadi adalah sulit untuk menciptakan sebuah kedisiplinan, kejujuran terhadap diri sendiri. Maka upaya dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan secara langsung maupun tidak langsung,

dalam membentuk akhlak yang baik seperti yang telah dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW tentang akhlak, karena dalam diri rasulullah baik itu kepribadiannya, sikapnya, sifatnya, caranya dan juga tutur kata nya memang sangat baik untuk dijadikan uswatun hasanah bagi seluruh alam. Nabi SAW merupakan contoh terbaik bagi setiap umat muslim, risalah yang dibawakan oleh rasulullah merupakan risalah yang berdasarkan dari al-qur'an dan hadist yang kemudian dimanifestasikan kedalam kehidupan sehari-hari baik itu secara jasmani maupun rohani

Dalam mencapai sifat yang mulia itu, setiap manusia diberikan akal dan juga naluri oleh Allah untuk berfikir dan juga merasakan mana hal yang boleh dilakukan dan mana hal yang tidak boleh dilakukan, terkadang manusia lupa akan hal itu oleh karena itu perlu adanya pembinaan terkait hal ini agar manusia tidak tersesat. Pembekalan ilmu juga sangat dibutuhkan manusia sebagai pedoman hidup mereka dalam menelusuri kehidupan yang dipenuhi dengan kenikmatan yang menjerumuskan. Oleh karena itu, Allah menurunkan wahyunya sebagai hidayah bagi umat manusia dalam membina akhlak yang mulia, dapat kita ketahui bahwa pemanfaatan akal dan juga pembinaan akhlak merupakan kunci utama dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai agama memang harus ditanamkan kedalam diri manusia sejak mereka kecil sehingga agama itu akan terus melekat didalam diri mereka sampai mereka mati sebagaimana kata pepatah membentuk buluh itu haruslah dari rebungnya, jika akhlak yang baik sudah tertanam didalam diri manusia sejak kecil maka disinilah peran risalah yang diajarkan oleh rasulullah yang mana bertujuan untuk membentuk akhlak manusia secara mutlak.

Dalam menghadapi permasalahan terutama hal pembinaan akhlak yang menjadi problematika remaja saat ini, maka perlu ditanamkan pemahaman agama di

dalam benak mereka melalui kajian-kajian agama yang berfokus pada pembentukan akhlak yang memang berpotensi baik itu bagi jasmani maupun rohani, perlu kita ketahui remaja merupakan generasi milenial ketiga yang mana remaja merupakan pentas utama dalam pembangunan bangsa, pembinaan akhlak menjadi pelajaran dan juga poin penting bagi suatu negara untuk menciptakan remaja yang bukan hanya baik dalam hal akademik tetapi juga baik dalam hal agama, oleh karena itu remaja perlu diberikan pembinaan dengan nilai-nilai budaya yang nyata dan juga relevan. Budaya menjadi faktor dalam pembentukan suatu negara yang mana budaya memang sudah menjadi bagian hidup manusia yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan, kebudayaan menjadi tolak ukur dalam kemajuan suatu negara, keutuhan suatu budaya itu ditumpukan kepada individu yang mampu mengelola budaya itu sendiri sehingga menjadi aset negara yang terus menerus dilestarikan dan bisa dinikmati oleh generasi-generasi yang mendatang.

Faktor utama penyebab terjadinya kenakalan remaja adalah rusaknya sistem pendidikan, kerusakan ini disebabkan karena hilangnya tokoh panutan, maka dari itu disinilah peran dari sekolah dalam membina serta mendidik para siswa dan juga siswi melalui Islamiyah edukasi tentunya melalui ekstrakurikuler yang mengarah kepada pembinaan akhlak seperti rohis, rohis menjadi penyelamat remaja zaman sekarang melalui berbagai program kerja yang mampu menunjang terbentuknya akhlak yang baik, melalui kajian-kajian mingguan yang berpotensi mampu merubah pola pikir mereka kearah yang lebih baik. Pemuda Islam harus tampil dengan busana keimanan yang mampu menutupi setiap keburukan yang ada, memperbaiki setiap kesalahan yang ada dan mampu untuk mengajak serta mengarahkan kepada kebenaran, setiap pemuda muslim harus menjadi panutan bagi yang lainnya dalam mencegah amar ma'ruf nahi mungkar, generasi Islam yang baik adalah generasi yang mampu tetap bertahan dan kokoh dalam pendirian (*istiqomah*) dalam

melaksanakan ibadah, generasi yang pantang menyerah dalam menebarkan kebaikan dan generasi yang tidak pernah menyerah dalam mencari ilmu agama.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler rohis SMAN 2 Karimun dalam membina akhlak para siswa dan juga siswi di SMA N 2 Karimun diantaranya dengan melaksanakan berbagai macam program dakwah diantaranya yaitu, yang pertama *open house*, kegiatan ini bertujuan untuk menyambut para siswa dan siswi yang baru sekaligus membuka kesempatan bagi para siswa dan siswi untuk bergabung di ekstrakurikuler rohis,. Kedua mabit (malam bina Iman dan Taqwa), kegiatan ini bertujuan membina serta meningkatkan keimanan dan juga ketaqwaan siswa siswi kepada Allah SWT melalui agenda yang ada di dalamnya yaitu sholat berjamaah, pengajian dan tahajud bersama. Ketiga yaitu rihlah, kegiatan tadabur alam. kegiatan ini dibuat untuk menyambut para siswa dan siswi yang baru bergabung dikepengurusan rohis sekaligus kegiatan ini juga untuk menenangkan dan *refreshing* fikiran setelah ujian semester, sebab kegiatan rihlah ini dibuat selalunya setelah ujian semester. Keempat yaitu pertualangan fajar, kegiatan ini merupakan kegiatan melakukan sholat subuh berjamaah dimasjid-masjid ataupun mushola yang ada di Kabupaten Karimun. Kegiatan ini bertujuan untuk meramaikan dan menghidupkan kembali suasana subuh di masjid-masjid dan mushola. Kelima yaitu ngerujuk, kegiatan membuat rujak secara bersama-sama bertujuan mengeratkan lagi tali silaturahmi antar sesama. Dan yang terakhir yaitu kajian mingguan, mengkaji ilmu-ilmu agama untuk menambah wawasan keislaman bagi para siswa siswi yang tergabung di ekstrakurikuler rohis.

Daftar Pustaka

Ahmad Shofi, 2010 "Aktifitas Dakwah K.H Muhyiddin Na'im di Wilayah Cipete Jakarta Selatan" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

- Fakhrudin, Ahmad. "Peran Organisasi Rohis Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Siswa Man 3 Sleman." Kualitatif, universitas Islam Indonesia, 2018.
- Fitri, Al. "MEMAKNAI ULANG ARTI HIJRIAH," Oktober 2014. <https://badilag.mahkamahagung.go> di akses pada tanggal 06 Juli 2022
- Guntur Cahyono, Hassani Nibros, 2019 "Youtube:Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al_hikmah : Jurnal Dakwah* vol 13 no 1
- Hanifah, ummu. "pengaruh keikutsertaan siswa dalam organisasi kerohanian Islam (Rohis) terhadap prilaku keagamaan siswa SMA N 1 Sragen tahun pelajaran 2015/2016." Kualitatif, universitas Islam Indonesia, 2015.
- Maknun, dkk, Moch. *Literatur Keagamaan Rohis dan Wacana Intoleransi*. Jakarta Pusat, 2018.
- Mubasyaroh, Mubasyaroh. "M.Natsir dan Pandangannya tentang dakwah dalam buku fiqhud dakwah." *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiar Islam* 1, no. pandangan dakwah alam buku fiqhud dakwah (2013)
- Noer,dkk, Ali. "upaya ekstrakuliker rkeohanian Islam (Rohis) dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru." *Jurnal Al-Thariqah* 2 (2017): 19.
- Sabrina, Ghassani. "Strategi Dakwah Partisipatif Pada Pada Komunitas SHIFTBandung." Kualitatif, universitas Islam Indonesia, 2018.
- Shofi, Ahmad. "Aktifitas Dakwah K.H Muhyiddin Na'im di Wilayah Cipete Jakarta Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, n.d.
- Sirajuddin, Murniaty. "pengembanagn strategi dakwah melalui media internet (peluang dan tantangan)." *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 1(1) (2014).
- Sugiestian, Novita. "Peran Dakwah dalam Problematika Masa Remaja," July 24, 2020.
- Syuhada, Ikhsan. "Mentoring Dakwah Di SMA: Fenomena KPPM Shadik di Karimun,Indonesia." *idarotuna* 3 (oktober 2021)